

**IMPLEMENTASI METODE AYAT HARIAN
GUNA MEMENUHI UJIAN PRAKTIK HAFALAN
YASIN TAHLIL PADA KELAS VI DI MI SALAFIYAH
BEJI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QOTHRUNNADA PUTRI

NIM. 20322139

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI METODE AYAT HARIAN
GUNA MEMENUHI UJIAN PRAKTIK HAFALAN
YASIN TAHLIL PADA KELAS VI DI MI SALAFIYAH
BEJI KECAMATAN TULIS KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qothrunnada Putri

NIM : 20322139

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Ayat Harian Guna Memenuhi Ujian Praktik Hafalan Yasin Tahlil pada Kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Oktober 2025

Yang Menyatakan



Qothrunnada Putri
Qothrunnada Putri

NIM. 20322139

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama	: Qothrunnada Putri
NIM	: 20322139
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	: Implementasi Metode Ayat Harian Guna Memenuhi Ujian Praktik Hafalan Yasin Tahlil pada Kelas VI Di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2025

Pembimbing,


M. Muji Hidayat, M.Pd.I
NIP. 196804132025211001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republic Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik diatas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof	
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
ا = a	يا = ai	آ = ā
ي = i	وا = au	أى = ī
أ = u		أو =

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

halūmaj nuta“ram silutid مراةجميلة

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

hamitāf silutid فاطمة

4. Kata Sandang Artikel

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

الرجل ditulis ar-rajulu

السيدة ditulis as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البدیع ditulis al-badi‘

الجلال ditulis al-jalāl

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /‘/.

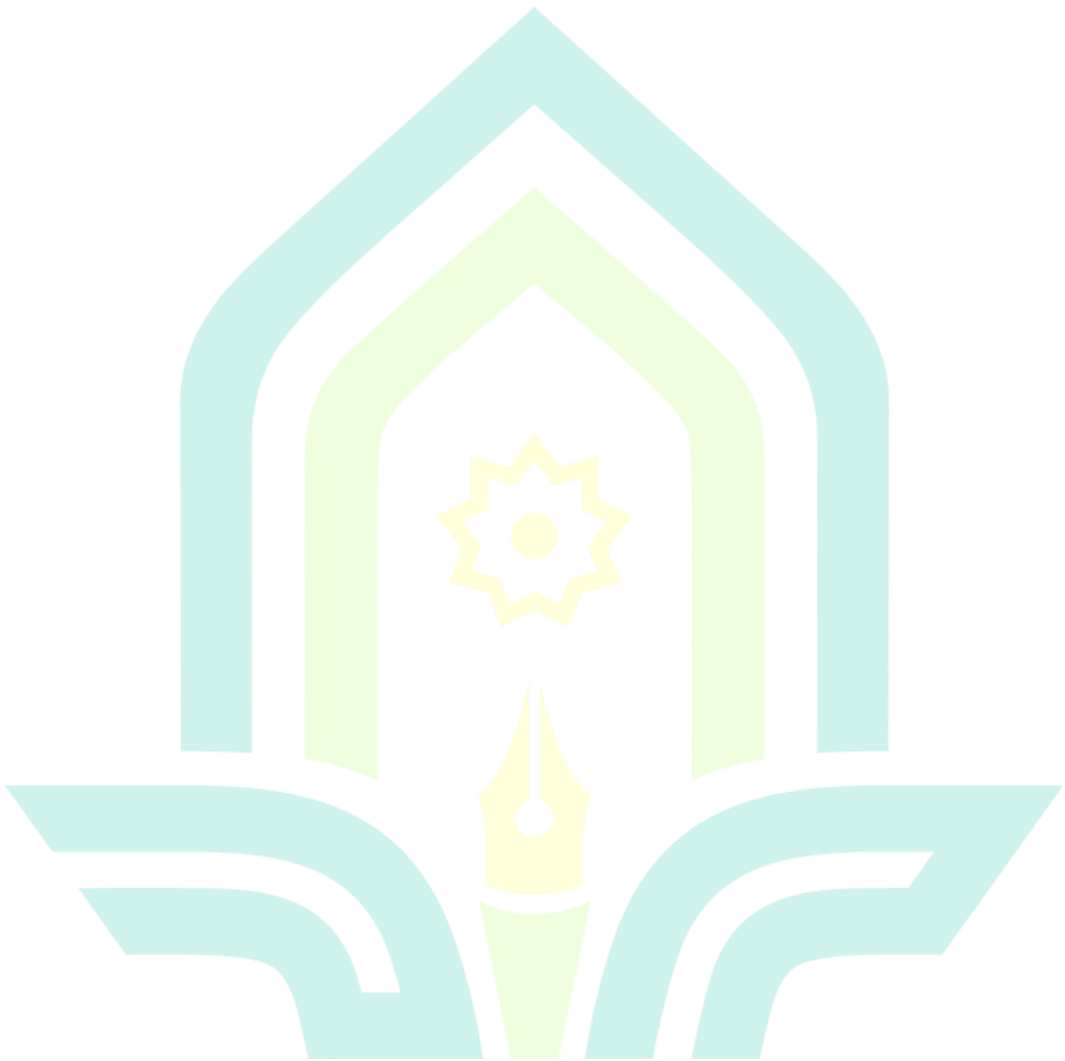
Contoh:

امرئ	Ditulis	Umirtu
شيء	Ditulis	Syai‘un

MOTTO

Orang-orang besar sepanjang sejarah adalah mereka yang lebih banyak bekerja
dari pada bicara.

-Habiburrahman El Shirazy-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan sepanjang masa yang telah membawa manusia dari kegelapan menuju cahaya. Dengan rasa syukur dan terima kasih atas doa, dukungan, dan keikhlasan yang menjadi sumber semangat bagi penulis, dengan kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Ibu Nur Hidayah dan Ayah Ahmad Kasno, terima kasih atas kasih sayang, doa, pengorbanan, dan dukungan tulus yang tak pernah berhenti. Doa dan cinta kalian menjadi kekuatan terbesar yang mengantarkanku hingga sampai di titik ini. Setiap langkah yang kutempuh tak lepas dari restu dan dorongan semangat kalian. Kalian menjadi alasan utama penulis terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik. Sehat selalu Ibu dan Ayah.
2. Sahabat, teman-teman, dan seseorang yang penulis sayangi, terimakasih telah kebersamai dan menemani penulis di kampus tercinta ini, sehingga perjalanan studi penulis berwarna.
3. Untuk almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah menjadi tempat berharga yang memberikan ilmu, pengalaman, serta bekal berharga dalam perjalanan penulis meraih cita-cita.

4. Untuk bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., terimakasih telah sabar membimbing, memberi nasihat, dan memberi masukan yang berharga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Terakhir, terima kasih kepada wanita ceria yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri Qothrunnada Putri, terimakasih telah berusaha keras untuk selalu meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai, atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini, terimakasih untuk tanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Berbahagialah selalu dengan dirimu, putri. Rayakan kehadiranmu dimanapun kamu menginjakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga allah selalu meridhai setiap langkah serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amiin.

ABSTRAK

Putri, Qothrunnada, 2025. Implementasi Metode Ayat Harian Guna Memenuhi Ujian Praktik Hafalan Yasin Tahlil pada Kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Kata Kunci: Metode Ayat Harian, Hafalan, Yasin, Tahlil

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peserta didik kelas VI di MI salafiyah beji kecamatan tulis kabupaten batang yang diwajibkan menguasai hafalan yasin dan tahlil sebagai bagian dari ujian praktik keagamaan. Namun, sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal ayat dalam jumlah banyak sekaligus dan mempertahankan hafalan yang telah dikuasai. Untuk mengatasinya, diterapkan metode ayat harian yang membiasakan siswa menghafal ayat dalam bagian kecil setiap hari secara konsisten.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, bagaimana implementasi hasil penerapan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, dan apa saja hambatan yang dihadapi serta solusi yang dilakukan untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) dan pendekatan fenomenologis. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ayat harian dilakukan dengan membagi hafalan menjadi bagian kecil yaitu satu hingga tiga ayat setiap hari secara konsisten. Penerapan metode ini membantu peserta didik menghafal secara bertahap, meningkatkan kelancaran bacaan, memperkuat daya ingat, serta menumbuhkan kedisiplinan dan tanggung jawab. Hambatan yang muncul antara lain perbedaan kemampuan hafalan antar siswa, keterbatasan waktu belajar, serta kurangnya konsistensi dalam pengulangan hafalan. Solusi yang diterapkan guru meliputi pemberian bimbingan tambahan, pelaksanaan kegiatan simakan antar teman sebangku, serta kerja sama dengan orang tua dalam mendampingi anak menghafal di rumah. Metode ini juga berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa kelas VI MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Ayat Harian Guna Memenuhi Ujian Praktik Hafalan Yasin Tahlil Pada Kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang”. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Madrasah dan Guru MI Salafiyah Beji, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.



DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PEGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2Manfaat Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Deskripsi Teoritik	14
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Fokus Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Keabsahan Data	32

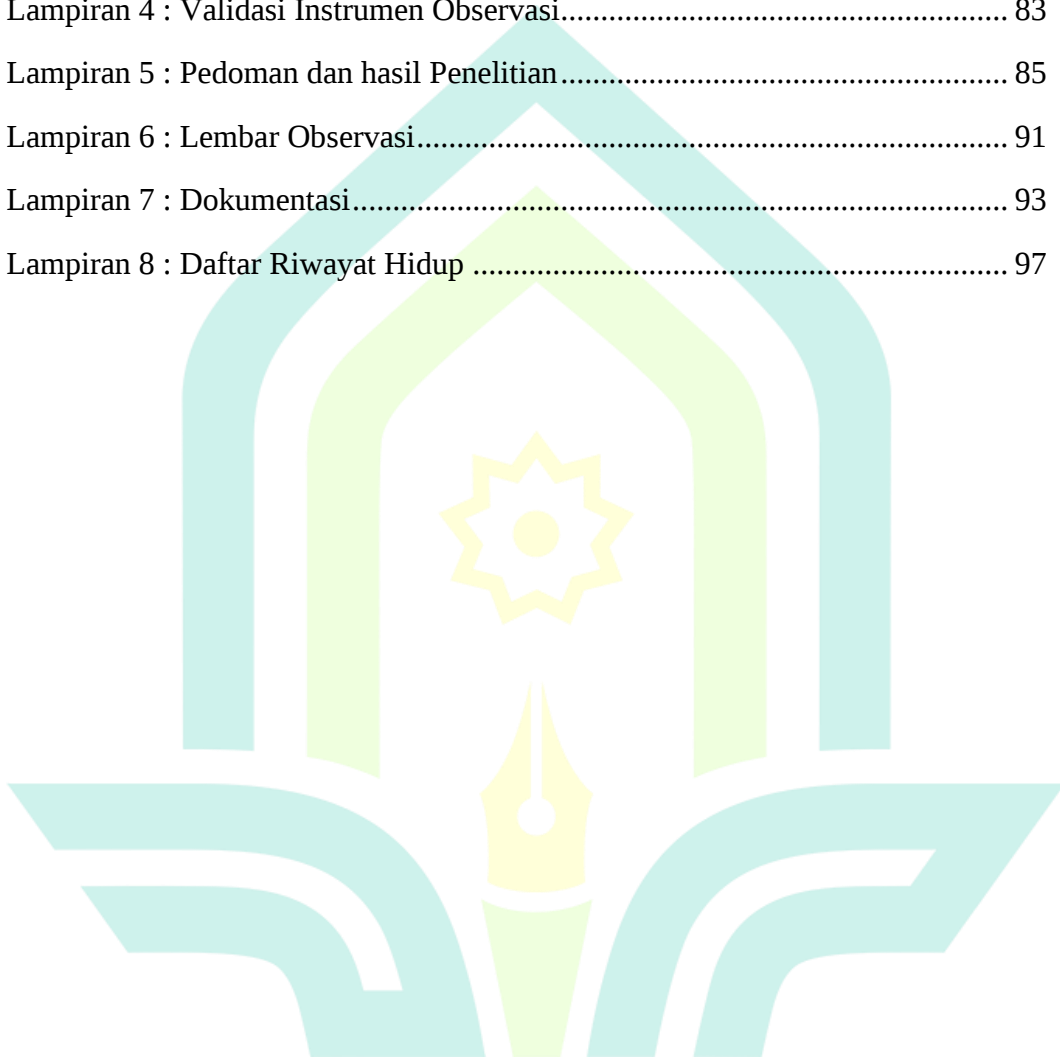
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Profil MI Salafiyah Beji, Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.....	37
4.1.2 Implementasi Program Pembiasaan Hafalan Yasin dan Tahlil Guna Memenuhi Ujian Praktik Hafalan pada Kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.....	42
4.1.3 Implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.....	43
4.1.4 Apa saja hambatan dan solusinya dalam mengimplementasikan metode ayat harian guna menghadapi ujian praktik hafalan yasin tahlil di kelas VI MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang.....	44
4.2 Pembahasan	46
4.2.1 Analisis implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan pada peserta didik kelas VI MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang	47
4.2.2 Hasil penerapan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan pada peserta didik kelas VI MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang	49
4.2.3 Hambatan dan solusinya dalam mengimplementasikan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan pada peserta didik kelas VI MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.....	52
BAB V PENUTUP	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	22
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas VI.....	28
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.....	29
Tabel 3.3 Wawancara Peserta Didik Kelas VI.....	29
Tabel 3.4 Tabel pedoman observasi MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.....	31
Tabel 3.5 Pedoman Dokumentasi MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang.....	32
Tabel 3.6 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
Tabel 4.1 Pendidik dan tenaga kependidikan.....	41
Tabel 4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	78
Lampiran 2 : Surat Telah Menyelesaikan Penelitian	79
Lampiran 3 : Validasi Instrumen Wawancara.....	80
Lampiran 4 : Validasi Instrumen Observasi.....	83
Lampiran 5 : Pedoman dan hasil Penelitian.....	85
Lampiran 6 : Lembar Observasi.....	91
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	93
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, menerapkan metode ayat harian sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, khususnya dalam persiapan menghadapi ujian praktik hafalan yasin dan tahlil. Penerapan metode ayat harian diharapkan dapat membantu peserta didik dalam persiapan menghadapi ujian praktik hafalan yasin tahlil. Penelitian oleh Fadhillah, M. (2021) menunjukkan bahwa peserta didik yang menghafalkan dengan menggunakan metode ayat harian ini membentuk rutinitas hafalan yang terstruktur, mengurangi rasa malas, dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa metode ayat harian dapat menjadi strategi yang efektif dalam membantu peserta didik mempersiapkan ujian praktik hafalan yasin tahlil.

Hasil dari wawancara dengan guru kelas VI MI salafiyah beji kecamatan tulis kabupaten batang (Hidayah, 2025) menyatakan bahwa sebelum menggunakan metode ayat harian ini peserta didik sering mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat panjang dan dalam jumlah yang banyak sekaligus. Banyak di antara mereka yang mudah lupa, serta merasa terbebani ketika harus menghafal dalam waktu yang singkat. Hal tersebut menyebabkan hasil hafalan peserta didik kelas VI tidak maksimal, sehingga saat pelaksanaan ujian praktik hafalan peserta didik kelas VI menjadi kurang lancar. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode ayat harian

sebagai metode guna membantu peserta didik kelas VI mempersiapkan ujian praktik hafalan yasin tahlil.

Metode ayat harian ini di terapkan di MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, sebagai metode untuk mempermudah peserta didik kelas VI dalam mempersiapkan ujian praktik hafalan yasin tahlil. Metode ayat harian ini lebih teratur, disiplin dan konsisten dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Peserta didik kelas VI diajarkan untuk terbiasa menghafal sedikit demi sedikit setiap hari sehingga proses menghafal menjadi lebih ringan dan tidak menimbulkan beban. Selain itu, tingkat retensi atau daya ingat mereka terhadap hafalan juga lebih kuat karena adanya pengulangan secara rutin.

Dalam metode ayat harian ini masih terdapat hambatan yang sering muncul dalam implementasinya. Masih terdapat perbedaan kemampuan hafalan antar peserta didik, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penerapan metode ayat harian ini, serta kurangnya dukungan orang tua peserta didik kelas VI di rumah. Oleh karena itu, diberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut supaya metode ayat harian ini dapat berjalan dengan baik. Adapun solusi dari permasalahan tersebut adalah, guru kelas VI mengadakan pengulangan hafalan bersama di kelas, memberikan waktu tambahan untuk hafalan bagi peserta didik kelas VI yang hafalannya tidak memenuhi target yang telah ditentukan, menjadwalkan kembali kegiatan hafalan apabila terdapat kendala waktu, serta dari pihak sekolah dan guru kelas VI untuk bisa meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik kelas VI agar mereka turut memantau serta mendukung hafalan anak di rumah.

Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan gambaran tentang efektivitas metode ayat harian dalam meningkatkan hafalan peserta didik, tetapi juga menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik lebih efektif dalam menerapkan metode ayat harian ini.

Di samping itu, penting untuk mempertimbangkan konteks lokal dalam penerapan metode ayat harian ini. Setiap sekolah memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda, sehingga guru perlu menyesuaikan metode yang digunakan dengan kondisi dan karakter peserta didik mereka. Ini akan memastikan bahwa metode yang diterapkan relevan dan efektif. Dalam konteks MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, penerapan metode ayat harian sangat diperlukan dalam penerapan metode ayat harian guna mempersiapkan metode ujian praktik hafalan yasin tahlil. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ahmad Rifqi (2020), yang menyatakan bahwa metode ayat harian terbukti efektif meningkatkan hasil hafalan peserta didik, terutama karena pembagian target hafalan yang realistis dan terencana.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, mengetahui bagaimana hasil penerapan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, serta apa saja hambatan dan solusinya yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode ayat harian guna menghadapi

ujian praktik hafalan yasin tahlil di kelas VI MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Ayat Harian Guna Memenuhi Ujian Praktik Hafalan Yasin Tahlil pada Kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Maksud dari metode ayat harian
2. Pentingnya metode ayat harian dalam membantu hafalan peserta didik guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil kelas VI MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang
3. Pelaksanaan penerapan metode ayat harian
4. Hasil yang diperoleh dalam penerapan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang
5. Hambatan dan solusi dalam penerapan metode ayat harian pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang, serta bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Metode ayat harian memiliki kelebihan, namun tidak memungkiri pasti ada tantangan dalam implementasinya. Oleh karenanya, dilakukan beberapa pembatasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Lokasi penelitian bertempat di MI salafiyah beji kecamatan tulis kabupaten batang
2. Subjek yang diambil yaitu hanya kepala madrasah, guru kelas VI dan peserta didik kelas VI MI salafiyah beji kecamatan tulis kabupaten batang
3. Penerapan metode ayat harian
4. Hasil dari penerapan metode ayat harian
5. Hambatan yang terjadi dalam penerapan metode ayat harian, serta solusi dalam mengimplementasikan metode ayat harian

1.4 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang?
- B. Bagaimana hasil penerapan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang?
- C. Apa saja hambatan dan solusinya dalam mengimplementasikan metode ayat harian guna menghadapi ujian praktik hafalan yasin tahlil di kelas VI MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang
2. Mengetahui hasil penerapan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang
3. Mengetahui hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan metode ayat harian guna menghadapi ujian praktik hafalan yasin tahlil di kelas VI MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis, Kabupaten Batang

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang akan dilakukan ini dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi semua kalangan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan kemampuan hafalan peserta didik dalam menghafal.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mampu meningkatkan nama baik institusi, menebarkan manfaat bagi lingkungan sekitar

masyarakat, selain itu peneliti ini memberikan sumbangsih kasanah penelitian di UIN K.H. Abdurrahman Wahid

2. Bagi Pendidik

Penerapan metode ayat harian dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran hafalan yang lebih terstruktur dan tidak membebani peserta didik. Dengan menghafal sedikit demi sedikit setiap hari, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat ayat-ayat yang dihafal. Pendidik juga dapat memantau perkembangan hafalan peserta didik dengan lebih terorganisir, sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat sasaran.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik akan merasakan manfaat langsung dari penerapan metode ayat harian karena metode ini mengurangi tekanan dalam menghafal banyak ayat sekaligus. Peserta didik dapat menghafal dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak terbebani, yang dapat meningkatkan daya ingat mereka dalam jangka panjang. Selain itu, dengan penerapan metode ini, peserta didik dapat lebih konsisten dalam menghafal setiap hari, yang pada gilirannya akan mempersiapkan mereka untuk ujian praktik hafalan dengan lebih baik.

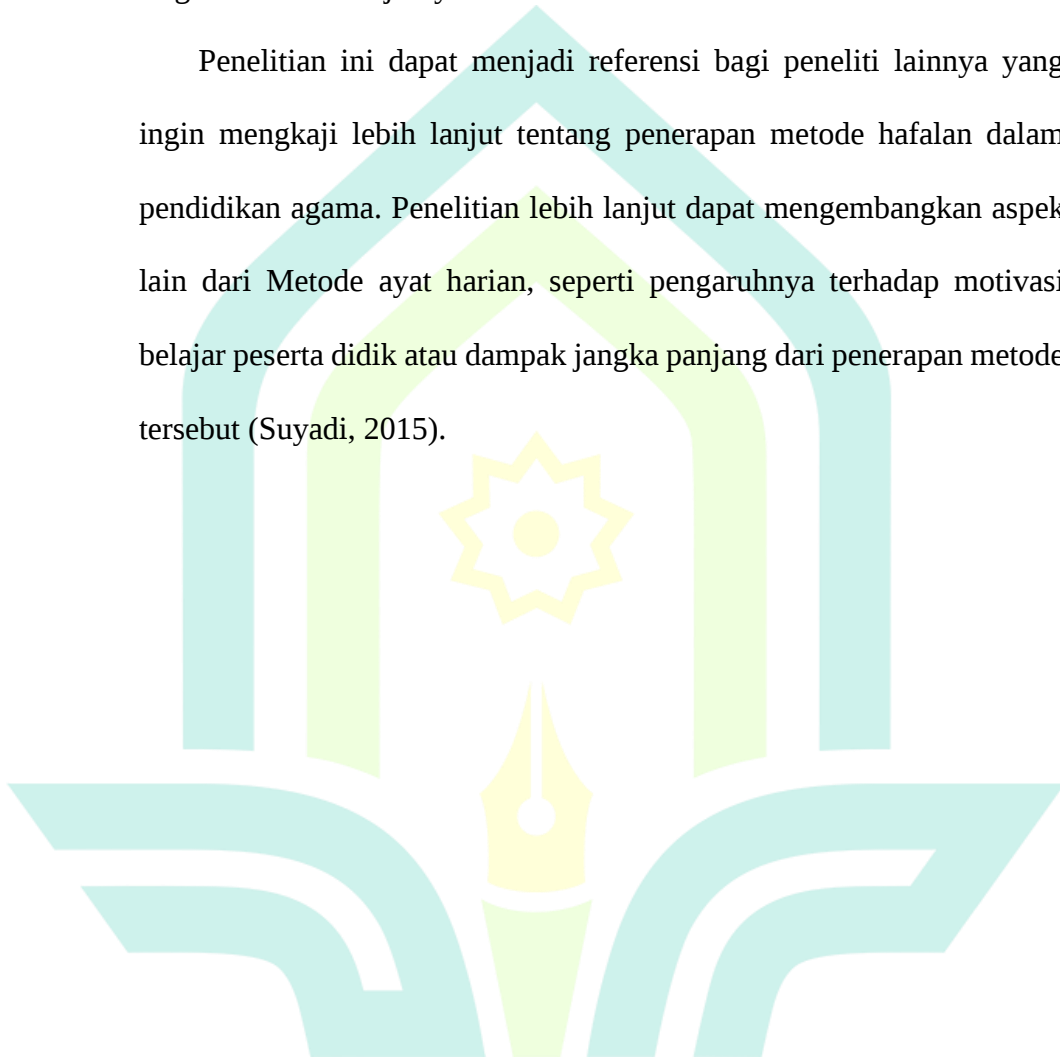
4. Bagi Sekolah

Penerapan metode ayat harian di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran hafalan dan memperbaiki hasil ujian praktik hafalan peserta didik. Dengan

metode ini, sekolah diharapkan dapat lebih optimal dalam mempersiapkan peserta didik untuk ujian praktik, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi dan reputasi sekolah di bidang pendidikan agama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang penerapan metode hafalan dalam pendidikan agama. Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan aspek lain dari Metode ayat harian, seperti pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik atau dampak jangka panjang dari penerapan metode tersebut (Suyadi, 2015).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian terkait dengan implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, didapat hasil penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI dilaksanakan secara rutin dipagi hari dan terencana sebagai bagian dari kegiatan keagamaan madrasah. Guru kelas VI berperan aktif dalam membimbing peserta didik kelas VI untuk membaca, memahami, dan menghafal bacaan yasin dan tahlil secara bertahap. Kegiatan hafalan dilakukan melalui membaca bersama, setoran hafalan, dan pengulangan agar hafalan peserta didik semakin kuat. Pembiasaan ini membantu peserta didik kelas VI dalam mempersiapkan ujian praktik sekaligus menanamkan nilai-nilai religius, membentuk kedisiplinan, serta menumbuhkan tanggung jawab terhadap pembelajaran Al-Qur'an.
2. Hasil penerapan metode ayat harian ini efektif meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik. Hasil penerapan metode ayat harian ini dapat dilihat dari nilai akhir peserta didik kelas VI MI salafiyah beji kecamatan tulis kabupaten batang. Dari hasil tersebut peserta didik mendapatkan nilai akhir pada ujian

praktik hafalan yasin tahlil lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ujian praktik hafalan yasin tahlil sebelum diterapkannya metode ayat harian tersebut.

3. Hambatan dan solusi dalam mengimplementasikan metode ayat harian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Hambatan yang muncul dalam mengimplementasikan metode ayat harian guna menghadapi ujian praktik hafalan yasin dan tahlil di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, yaitu masih terdapat perbedaan kemampuan hafalan antar peserta didik, keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penerapan metode ayat harian ini, serta kurangnya dukungan orang tua peserta didik kelas VI di rumah. Hambatan tersebut membuat proses penerapan metode ayat harian belum sepenuhnya berjalan maksimal, karena tidak semua peserta didik mampu mengikuti target hafalan yang telah ditentukan setiap harinya.
- b. Adapun solusi mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin tahlil pada kelas VI di MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, yaitu dengan cara guru mengadakan pengulangan bersama di kelas, memberikan waktu tambahan untuk hafalan bagi peserta didik yang hafalannya tidak memenuhi target hafalan, menjadwalkan kembali kegiatan hafalan apabila terdapat kendala waktu, serta dari pihak sekolah dan guru kelas VI untuk bisa meningkatkan komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik kelas VI agar mereka turut memantau serta mendukung hafalan anak di rumah. Langkah-langkah tersebut dapat membantu peserta didik dalam

menjaga kelancaran hafalan dan mencapai target yang telah ditentukan. Dengan dukungan dari guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik, kegiatan metode ayat harian guna memenuhi ujian praktik hafalan yasin dan tahlil di kelas VI MI Salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, dapat terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.

5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan ujian praktik hafalan yasin dan tahlil di MI salafiyah Beji Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan metode ayat harian dengan menciptakan suasana yang mendorong peserta didik untuk berlatih hafalan dengan nyaman. Dukungan berupa penyediaan sarana, seperti lembar pemantauan hafalan dan kegiatan keagamaan yang terarah, dapat membantu keberlangsungan program ini secara berkelanjutan. Melalui upaya tersebut, sekolah dapat berperan penting dalam menumbuhkan budaya belajar yang religius dan memperkuat kemampuan hafalan peserta didik secara bertahap dan menyenangkan.
2. Guru disarankan untuk melaksanakan metode ayat harian secara konsisten dan terjadwal agar siswa terbiasa menghafal dengan ritme yang teratur. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan yang bersifat motivatif serta menyesuaikan pendekatan dengan kemampuan masing-masing peserta didik agar semangat belajar mereka tetap terjaga. Pelaksanaan metode ayat harian juga sebaiknya

divariasikan dengan kegiatan seperti murojaah bersama atau hafalan berpasangan untuk menciptakan suasana yang lebih menarik. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa mencapai hasil hafalan yang optimal sekaligus menanamkan nilai kedisiplinan, ketekunan, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

3. Peserta didik kelas VI diharapkan dapat mengikuti pelaksanaan metode ayat harian dengan konsisten dan disiplin agar kemampuan hafalannya meningkat secara optimal. Sikap tekun, sabar, dan konsisten dalam menghafal setiap ayat akan membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi ujian praktik hafalan yasin tahlil.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji metode ayat harian dengan cakupan yang lebih luas agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan dampaknya terhadap kemampuan hafalan peserta didik kelas VI. Penelitian lanjutan juga dapat memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan metode ini, sehingga hasilnya dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan metode ayat harian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, S. N. (2022). *Pengamatan dalam Penelitian Pendidikan: Teknik dan Aplikasinya*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 10, No. 1, Januari 2022, hal. 50-65. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.
- Aisyah, N. (2021). *Psikologi Pendidikan Islam*. Jurnal Psikologi Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Januari 2021, hal. 15-29. Jakarta: Kencana.
- Armin Nurhartanto. (2022). *Penerapan Pembelajaran Metode One Day One Ayat dalam Menghafal Juz 'Amma di TK Muslimat IV Blora*. Jurnal Pedagogy, 9(1).
- Azhar, A. (2019). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Terpadu*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, Vol. 8, No. 2, Juli 2019, hal. 30-45. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.
- Fauziah, H. (2022). *Efektivitas Metode Ayat Harian dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Madrasah*. Jurnal Tarbiyatuna, 13(1), 45-53.
- Fitriani, L. (2022). *Metode dokumentasi dalam penelitian pendidikan Islam*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 9(2), 134–142.
- Hidayati, L., & Mustofa, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Islam dalam Konteks Kebudayaan. Artikel dalam Al-Turas: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan, Vol. 27(2), hal. 123-135. Yogyakarta: Pustaka Abadi.
- Hidayati, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Hafalan dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 2, Juni 2020, hal. 85-98. Surabaya: Universitas Islam Press.
- KH. Ainul Yaqin. (2021). *Strategi Pembelajaran di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang*. Jurnal Education and Development, Vol. 9, No. 3, Agustus 2021. Jombang: STAIN Jombang Press.
- Kiftiyah, K., & Maghfiroh, M. (2023). *Penerapan Metode Silat-Qu (Satu Hari Lima Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Ilmi, 6(1), 65–77.
- Mawarni, & Ashadi. (2020). *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak dalam Menghafal Al-Qur'an*. JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education), Vol. 4, No. 1, Desember 2020. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.

- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jurnal Penelitian Sosial dan Pendidikan, Vol. 9, No. 4, Desember 2021, hal. 120-135. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawwarah, M., Idris, A., & Hakim, H. (2022). *Penerapan Metode One Day One Ayat untuk Mengembangkan Kemampuan Anak dalam Menghafal Juz Amma*. Jurnal Bunayya, 8(2), 141–152.
- Nasution, R. (2023). *Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dengan Model Ayat Harian pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 134-142.
- Nuryani, D. (2019). *Metode Pembelajaran Hafalan dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No. 3, September 2019, hal. 112-130. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Ramdhani, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jurnal Metodologi Pendidikan, Vol. 12, No. 3, Maret 2021, hal. 80-95. Jakarta: Pustaka Abadi.
- Shukri, N. H., Nasir, M. N., & Abdul Razak, A. (2020). *Educational Strategies on Memorizing the Quran: A Review of Literature*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development, 9(1), 164–177.
- Subehiradi, S. (2024). *Pengaruh One Day One Ayat Terhadap Hasil Belajar dan Hafalan Siswa*. Jurnal Pendidikan, 15(1), 55–63.
- Suyadi, M.Pd.I. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, Vol. 2, No. 1, Maret 2015, hal. 45-60. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jurnal Metode Penelitian, Vol. 10, No. 4, Oktober 2019, hal. 205-220. Bandung: Alfabeta.
- Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2023). *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak*. Jurnal ISEMA, 8(2).
- Suryani, N. (2022). *Penerapan metode ayat harian dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa madrasah ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 14(1), 45–56.